

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan dampak penggunaan DBH CHT di wilayah pengawasan KPPBC TMP C Madura pada tahun 2020-2022. Penggunaan DBH CHT diharapkan dapat dimanfaatkan secara efektif untuk setiap tahunnya minimal 90% dari alokasi anggaran DBH CHT dan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mengumpulkan dan mengolah data dan informasi yang didapatkan melalui teknik studi pustaka, studi lapangan dan wawancara. Analisis yang digunakan adalah metode analisis tematik, analisis efektivitas yang membandingkan realisasi dengan alokasi anggaran dan alat analisis *logic model* yang diuraikan dalam *input*, proses, *output*, dan *outcome*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata efektivitas DBH CHT selama tahun 2020-2022 pada masing-masing pemerintah daerah adalah sebesar 72,73% (Kurang Efektif) pada Kabupaten Bangkalan, 78,81% (Kurang Efektif) pada Kabupaten Sampang, 85,73% (Cukup Efektif) pada Kabupaten Pamekasan dan 88,49% (Cukup Efektif) pada Kabupaten Sumenep, kemudian dampak penggunaan DBH CHT dapat diukur menggunakan indikator pada masing-masing program yang telah ditentukan dan secara umum penggunaan DBH CHT di Madura dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Kata kunci: DBH CHT, cukai, efektivitas, dampak, *logic model*

Abstract

This study aims to determine the effectiveness and impact of the use of DBH CHT in the supervision area of KPPBC TMP C Madura in 2020-2022. The use of DBH CHT is expected to be used effectively for at least 90% of the DBH CHT budget allocation every year and expected to have positive impacts on the community. Qualitative research methods are used to collect and process data and information obtained through techniques such as literature study, field studies and interviews. The analysis method used in this study are thematic analysis method, effectiveness analysis, that compares the use and allocation of the budget, and the logic model analysis tool described in input, process, output, and outcome. The study result shows that the average effectiveness of DBH CHT during 2020-2022 for each local government is 72.73% (Less Effective) in Bangkalan Regency, 78.81% (Less Effective) in Sampang Regency, 85.73% (Quite Effective) in Pamekasan Regency and 88.49% (Quite Effective) in Sumenep Regency, on the other hand, the impact of the use of DBH CHT can be measured using indicators in each program that has been determined, in general, the use of DBH CHT in Madura have a positive impact on the community.

Keywords: DBH CHT, excise, efectiveness, impact, logic model